

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap organisasi. Tidak hanya memenuhi kebutuhan organisasi untuk meningkatkan produktivitas, tapi juga untuk memenuhi kebutuhan individu itu sendiri dalam meningkatkan kompetensi diri. Begitu juga dengan guru dan tenaga kependidikan yang membutuhkan pembinaan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensinya.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 44 yang menjelaskan bahwa, “Pemerintah dan pemerintah daerah wajib membina dan mengembangkan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah”. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, bahwa salah satu hak pegawai negeri sipil adalah mendapatkan pengembangan kompetensi, sebagaimana tercantum dalam pasal 21. Dari dua peraturan tersebut dapat dipahami bahwa peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan menjadi kewajiban, sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia adalah melalui program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat).

Subagyo (dalam Muchtar, 2012, hlm. 32) mengatakan bahwa pendidikan dan pelatihan pegawai adalah aktivitas yang meliputi usaha memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para pegawai dengan maksud agar pelaksanaan tugas lebih efektif. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa tujuan diselenggarakannya pendidikan dan pelatihan adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pegawai untuk memperbaiki

dan meningkatkan kompetensinya, dengan harapan akan meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja.

Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri (BBPPMPV BMTI) Cimahi, menjadi salah satu lembaga yang menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi guru. BBPPMPV BMTI menjadi salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keberadaan BBPPMPV BMTI sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 26 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Salah satu program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh BBPPMPV BMTI adalah Pengembangan Keprofesian Guru, ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dalam pasal 20 dijelaskan bahwa seorang guru berkewajiban, “meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik, menjadi salah satu bentuk pelaksanaan tugas keprofesionalan bagi seorang guru.

Dalam kondisi pandemi Covid-19, program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai dan khususnya untuk guru kejuruan harus tetap dilaksanakan. Begitu juga dengan Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri Cimahi yang tetap menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk guru kejuruan. Tindakan ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Adapun tujuan dari adanya surat edaran ini adalah sebagai berikut;

- a. Untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran, serta mengurangi risiko Covid-19 di lingkungan Instansi Pemerintah pada khususnya dan masyarakat luas pada Negara Kesatuan Republik Indonesia pada umumnya.
- b. Untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Instansi Pemerintah dapat berjalan efektif untuk mencapai kinerja masing-masing unit organisasi pada Instansi Pemerintah.
- c. Untuk memastikan pelaksanaan pelayanan publik di Instansi Pemerintah dapat tetap berjalan efektif.

Berdasarkan surat edaran ini, maka penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi guru kejuruan harus dipastikan bisa berjalan dengan efektif, tentunya dengan mematuhi ketentuan yang ada. Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dalam kondisi Covid-19 adalah menggunakan metode dalam jaringan (daring). Diharapkan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan secara daring, kompetensi guru kejuruan dapat meningkat dan potensi yang dimiliki dapat dioptimalkan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan secara daring tentunya memiliki bentuk pelaksanaan yang berbeda. Dalam penyelenggaraannya, program pendidikan dan pelatihan disaat pandemi sebagiannya dilaksanakan secara daring atau sepenuhnya dilaksanakan secara daring menggunakan platform digital yang mendukung. Maka dari itu, diperlukan kajian untuk mengetahui efektivitas penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara daring. Mengetahui seberapa efektif sebuah program menjadi langkah penting dalam menjalankan sebuah program, dengan harapan akan ada hasil evaluasi yang bertujuan untuk perbaikan pelaksanaan program selanjutnya. Menurut Julia (2010) mengatakan bahwa efektivitas program dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran program yang telah ditetapkan. Dari defisini tersebut sudah jelas bahwa efektivitas program dapat dilihat dari seberapa jauh sasaran sebuah program bisa tercapai dengan baik.

Mengacu pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian ini berjudul **“Efektivitas Penyelenggaraan Program Diklat Daring Bagi Guru Kejuruan Di BBPPMPV BMTI Cimahi”**

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penyelenggaraan program diklat daring bagi guru kejuruan di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri, Cimahi. Adapun batas penelitian ini pada proses penyelenggaraan Diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Moda Dalam Jaringan (Daring-3) bagi guru kejuruan yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Oktober sampai dengan 30 November 2020.

Adapun fokus penelitian secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program Diklat Daring Bagi Guru Kejuruan di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri Cimahi ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Diklat Daring Bagi Guru Kejuruan di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri Cimahi?
3. Bagaimana Efektivitas Evaluasi Program Diklat Daring Bagi Guru Kejuruan di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri Cimahi?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai Efektivitas penyelenggraan Program Diklat Daring Bagi Guru

Kejuruan di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri Cimahi.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Terdeskripsikannya Efektivitas Perencanaan Program Diklat Daring Bagi Guru Kejuruan di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri Cimahi.
2. Terdeskripsikannya Efektivitas Pelaksanaan Program Diklat Daring Bagi Guru Kejuruan di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri Cimahi.
3. Terdeskripsikannya Efektivitas Evaluasi Program Diklat Daring Bagi Guru Kejuruan di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri Cimahi.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, maupun bagi semua pihak pengembang ilmu pengetahuan, terkhususnya untuk bidang ilmu Administrasi Pendidikan. Ada beberapa manfaat yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Segi teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan kajian dan pengembangan keilmuan dalam bidang ilmu Administrasi Pendidikan khususnya mengenai Manajemen Pendidikan dan Pelatihan.

1.4.2. Segi praktis

Secara praktis kegunaan dari penelitian ini adalah;

- a. Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta wawasan dalam manajemen pendidikan terutama terkait dengan efektivitas pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan.

- b. Bagi lembaga yang akan diteliti

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada (Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri (BBPPMPV BMTI) Cimahi, terutama dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Serta bisa menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan inovasi bentuk pendidikan dan pelatihan dikemudian hari.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian sejenis kedepannya.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019, struktur organisasi skripsi memuat sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun Struktur Organisasi dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan awal dari penelitian yaitu membahas apa yang menjadi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian. Maksud dan tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang mengapa skripsi ini dibuat dan masalah yang harus dipecahkan.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang sesuai dan menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Serta memuat kerangka pikir penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian serta prosedur dalam melakukan penelitian, dimulai dari desain penelitian, partisipan dan tempat

penelitian, pengumpulan data dan metode yang digunakan, serta analisis data.

Bab IV Temuan Dan Pembahasan. Pada bab ini dipaparkan temuan penelitian sesuai dengan hasil pengolahan data dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian. Serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V Simpulan, Implikasi Dan Rekomendasi. Pada bab ini menjelaskan penafasiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Menyajikan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian. Peneliti juga mencoba memberikan alternatif solusi dalam bentuk saran atau rekomendasi atas permasalahan penelitian berdasarkan hasil penelitian.